

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MAHASISWA CALON GURU
BIOLOGI DALAM MELAKUKAN *PERFORMANCE ASSESSMENT*
MELALUI PERKULIAHAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR**

Yuni Astuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki proses pengembangan kemampuan calon guru Biologi dalam melakukan *performance assessment* melalui pemberian *feedback* pada perkuliahan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB). Metode penelitian yang digunakan adalah *True Experimental* dengan desain *The Pretest-Posttest Control Group*. Populasinya melibatkan penguasaan konsep *performance assessment* dan konten Biologi serta pengembangan *task* dan rubrik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester V yang mengontrak mata kuliah EPHB sejumlah 107 mahasiswa. Terpilih dua kelas secara *cluster random sampling* sebagai sampel untuk kelompok eksperimen dan kontrol dengan jumlah masing-masing 26 dan 30 mahasiswa. Kelompok eksperimen melakukan pengembangan *task* dan rubrik melalui kegiatan uji coba, sedangkan kelompok kontrol melalui perkuliahan biasa. Selama kegiatan pengembangan, *feedback* yang diperoleh kelompok eksperimen didasarkan atas hasil temuan uji coba sedangkan *feedback* pada kelompok kontrol didasarkan atas kajian teori pada buku teks. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes penguasaan konsep *performance assessment*, *task* dan rubrik kinerja mahasiswa, angket tanggapan mahasiswa, dan catatan lapangan. Analisis data penelitian menggunakan nilai *normalized gain*, *independent sample t-test*, dan uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian penguasaan konsep *performance assessment* secara signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, dengan perolehan *Asymp. Sig.* sebesar 0,018 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Mahasiswa kurang memperhatikan konten Biologi dalam penyusunan *task* dan rubrik, kesesuaian *task* dengan prosedur kerja ilmiah, dan mengabaikan prosedur keselamatan kerja peserta didik. Mahasiswa kurang mampu menurunkan tingkat kesulitan *task* untuk peserta didik di SMA. Peningkatan kemampuan penyusunan *task* berbeda secara signifikan antara kelompok eksperimen dengan kontrol, *Sig.* yang diperoleh sebesar 0,011 pada $\alpha = 0,05$. Namun, kemampuan penyusunan rubrik tidak berbeda secara signifikan antara kedua kelompok sampel, dengan perolehan *Asymp. Sig.* sebesar 0,122 pada $\alpha = 0,05$. Kemampuan untuk mengembangkan *task* dan rubrik cenderung meningkat pada setiap aspek penilaian. Simpulannya, kemampuan calon guru Biologi meningkat secara signifikan dalam melakukan *performance assessment* melalui kegiatan pengembangan pada perkuliahan EPHB. Perolehan *feedback* dari dosen, *peer*, guru, dan respon peserta didik berkontribusi dalam peningkatan tersebut sehingga mahasiswa dapat memahami *performance assessment* secara bermakna.

Kata kunci: Pengembangan *Performance Assessment*, *Feedback*, Uji Coba, Penguasaan Konsep

Yuni Astuti, 2014

Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Biologi Dalam Melakukan Performance Assessment

Melalui Perkuliahan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu